

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem administrasi penerimaan tandan buah segar (tbs) dan pengiriman hasil produk digunakan untuk mengatasi dan mempermudah kinerja yang akan dicapai serta mengatasi permasalahan yang timbul. Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Standar operasional prosedur (SOP) penerimaan TBS dan pengiriman hasil produk yang menjelaskan tentang proses penerimaan TBS dan sortasi TBS serta proses pengiriman hasil produk kelapa sawit yang bertujuan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
2. Sistem administrasi penimbangan TBS dan pengiriman hasil produk kelapa sawit berupa prosedur yang telah ditetapkan dengan bentuk administrasi yaitu surat menyurat seperti surat delivery order (DO), surat izin muat, tiket timbangan, penginputan data serta aturan-aturan administrasi yang memenuhi syarat dalam melakukan penimbangan TBS dan pengiriman hasil produk. Penolakan penerimaan TBS memiliki alasan seperti buah busuk yang tidak mempunyai kualitas produk yang baik, tidak bisa diolah karena kadar asam yang tinggi dan penerimaan

TBS tidak bisa dilakukan karena tidak memenuhi persyaratan administrasi.

3. Kelemahan administrasi penerimaan TBS dan pengiriman hasil produk sering terjadi permasalahan pada proses penimbangan karena mesin timbangan yang sering eror dan kekeliruan para pekerja dalam melakukan pekerjaan administrasi penerimaan TBS dan pengiriman hasil produk kelapa sawit. Upaya dalam mengatasi permasalahan pada kelemahan administrasi penerimaan TBS dan pengiriman hasil produk kelapa sawit bekerja dengan ketelitian atau lebih berhati-hati untuk melakukan penimbangan dan pekerjaan administrasi pada penerimaan TBS dan pengiriman hasil produk kelapa sawit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran untuk perbaikan yang mungkin dapat bermanfaat bagi administrasi perusahaan PT. Jamika Raya Muaro Bungo.

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Meningkatkan kinerja karyawan sebagai pembentukan sistem administrasi agar tidak sering terjadi kesalahan, dapat dibangun melalui peningkatan dalam proses timbangan yang baik serta tugas-tugas yang bersangkutan dengan hasil laporan keuangan perusahaan.

2. Untuk kedepannya, pimpinan perusahaan harus lebih sering memantau kinerja karyawan agar dapat mengetahui apa saja kelemahan yang terdapat di perusahaan tersebut bertujuan untuk membuat pencapaian perusahaan meningkat dari sebelumnya.
3. Mesin timbangan lebih baik diganti agar memperlancar proses penimbangan dilakukan tanpa melakukan kesalahan yang tidak diinginkan.

